

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan periode 2012-2021. Tidak berpengaruhnya PDRB terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan adalah sebagian besar pendapatan pada PDRB disumbang oleh sektor pertambangan dan penggalian dan juga pada sektor ini disetiap tahunnya tidak selalu mengalami kenaikan pendapatan dapat juga terjadi penurunan, dengan tingginya pendapatan pada sektor tersebut sehingga yang menikmati hanya para pekerja di sektor pertambangan dan penggalian yang artinya tidak menyebar diseluruh lapisan masyarakat.
2. Upah Minimum Kabupaten memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan periode 2012-2021. UMK di Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan pula Tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Upah digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan, dimana dampak dari kenaikan upah minimum adalah kemudahan dalam memperoleh akses pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Oleh sebab itu, kenaikan atas

upah minimum ini dapat berdampak pada kenaikan kualitas hidup dari masyarakat yang berujung pada kenaikan Indeks Pembangunan Manusia yang digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat sejauh mana Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan periode 2012-2021. Hal ini dikarenakan sebagian besar usaha yang dijalankan oleh masyarakat Kabupaten Bangkalan bergerak dibidang pertanian atau perkebunan, sehingga dianggap tidak bekerja atau menganggur. Dimana berdasarkan data komposisi tenaga kerja menurut status pekerjaan utama Kabupaten Bangkalan tahun 2021 didominasi oleh pekerja keluarga atau tidak dibayar sehingga dianggap menganggur. Namun hal ini tidak menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat, meskipun pekerja keluarga dan tidak dibayar namun mereka mendapatkan hasil dari usahanya sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan:

1. Untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto diperlukan peran pemerintah di dalamnya. Selain itu intervensi pemerintah juga diperlukan melalui kebijakan fiskal, perizinan usaha, pengembangan UMKM, dan sebagainya guna meningkatkan perekonomian berbagai sektor. Perlunya peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan produktivitas masyarakat dalam memperoleh pendapatan akan meningkat, sehingga akan

meningkatkan proses pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil akan berdampak pada bertambahnya Tingkat Kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan pada Indeks Pembangunan Manusia.

2. Melihat besarnya pengaruh Upah Minimum Kabupaten terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan, diharapkan pemerintah dapat memperhatikan tingkat upah yang ditetapkan sehingga dapat memperbaiki Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusianya yang rata-rata pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusianya masih sedang dan jauh dari nilai Indeks Pembangunan Manusia Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur.
3. Perlu memperbanyak lapangan pekerjaan dan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bangkalan. Hal ini diperlukan guna mengurangi tingkat pengangguran terbuka yang nantinya akan menurunkan taraf kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bangkalan.